

Ahmadun Berbagi Tips Agar Bisa Tembus Media

Dikirim oleh **humas3** pada **24 April 2014** | Komentar : **0** | Dilihat : **4435**



Ahmadun Yosi Herfanda

Para Juri Penulisan Puisi, Cerpen dan Lakon pada Pekan Seni Antar Mahasiswa Antar Fakultas (PEKSIMA) Universitas Brawijaya (UB) 2014 memberikan evaluasi pada karya peserta secara langsung di Ruang Puskom gedung rektorat lantai dua dalam acara Workshop Penulisan Kreatif pada Senin (23/4). Salah satunya adalah Juri Puisi, Ahmadun Yosi Herfanda menyorot satu puisi karya peserta berjudul Brantas Hari Ini. Menurut Ahmadun, karya 10 nominator peserta merupakan karya yang sudah bagus dan bisa dikirimkan ke media. Namun masih ada kekurangan pada beberapa karya peserta diantaranya adalah masalah rancang bangun dan struktur luar puisi masih amburadul. "Kebanyakan para peserta memiliki persepsi yang kurang unik dan mendalam. Dalam hal menuliskan puisi adalah menuliskan ide abstrak menjadi konkrit," ungkapny.

Ahmadun kemudian memaparkan perjuangannya menjadi penulis dengan tidak pantang menyerah mengirimkan ke media.

"Pada awalnya sudah putus asa karena karya yang dikirim terus di tolak media, bahkan sampai pindah haluan menjadi pelukis. Namun ketika ada satu karya yang diterbitkan media, semangat itu kembali muncul dan sampai akhirnya menjadi penulis," urai Redaktur Sastra Republikan itu.

Ahmadun kemudian memaparkan tips agar karya seperti puisi maupun cerpen bisa diterima media diantaranya adalah karya yang dikirimkan harus bagus. Oleh karena sebelumnya harus dipersiapkan dengan baik sebelum dikirim. Persiapkan yang bisa dilakukan adalah dengan rajin mencari ilmu seperti mengikuti workshop kepenulisan dan aktif mengikuti lomba untuk mengasah kemampuan diri sendiri.

"Kedua adalah mengirim karya dengan fokus pada satu media. Pilihlah satu media sebagai kiblat menulis. Mengirim secara konsisten kepada satu media akan menanamkan nama kita di memori redaktur. Tapi tetap harus diingat karya yang dikirimkan harus berkualitas," ungkapny.

Tips terakhir adalah selalu dahulukan karya terbaik untuk dikirimkan ke media. Jangan sampai karya yang kurang baik terlebih dahulu dikirimkan.

Para Pemenang

Pada setiap tangkai lomba dipilih masing-masing tiga pemenang. Pada penulisan puisi Juara Pertama diraih oleh Arie Tria Angga Sari berjudul "Brantas Hari ini", Juara Kedua diarah oleh Zulkisam dengan judul "Tentang Kisahmu

Air di kehidupan Kami”, Juara Ketiga diraih oleh Suci Fitrianti NA dengan judul “tentang si penunggu mendung”. Pada Penulisan Cerpen Juara Pertama berhasil diraih oleh Nita Riyanti dengan judul Belis, Juara Kedua diraih oleh Aprilia Fatmawati dengan judul “Asap Yang Muncul” dan Juara Ketiga adalah Achmad Abid An. N dengan judul “Bumi”. Sedangkan pemenang untuk penulisan lakon adalah Juara Pertama Pradana Abi Darma dengan judul “Ngalengka swasembada beras”, Juara Kedua adalah Fela Pramestika “Cerita reruntuhan gedung” dan Juara Ketiga adalah Dwi Febrianto dengan judul “emosi”. [rian]

Artikel terkait

- [Pengumuman Pemenang Lomba PEKSIMA UB 2018](#)
- [Empat Tangkai Lomba Vocal Solo Ramaikan Gelaran PEKSIMA UB](#)
- [Peksima UB 2016 : Hari Pertama Gelar Empat Tangkai Lomba](#)
- [Tangkai Lomba Penulisan Puisi, Cerpen dan Lakon PEKSIMA UB](#)
- [Tangkai Lomba Seriosa dan Dangdut PEKSIMA 2014](#)